

1 Tesalonika 3 : 1 - 10

KITAB BACAAN

1. Kami tidak dapat tahan lagi, karena itu kami mengambil keputusan untuk tinggal seorang diri di Atena.
2. Lalu kami mengirim Timotius, saudara yang bekerja dengan kami untuk Allah dalam pemberitaan Injil Kristus, untuk menguatkan hatimu dan menasihatkan kamu tentang imanmu,
3. supaya jangan ada orang yang goyang imannya karena kesusahan-kesusahan ini. Kamu sendiri tahu, bahwa kita ditentukan untuk itu.
4. Sebab, juga waktu kami bersama-sama dengan kamu, telah kami katakan kepada kamu, bahwa kita akan mengalami kesusahan. Dan hal itu, seperti kamu tahu, telah terjadi.
5. Itulah sebabnya, maka aku, karena tidak dapat tahan lagi, telah mengirim dia, supaya aku tahu tentang imanmu, karena aku kuatir kalau-kalau kamu telah dicobai oleh si penggoda dan kalau-kalau usaha kami menjadi sia-sia.
6. Tetapi sekarang, setelah Timotius datang kembali dari kamu dan membawa kabar yang menggembirakan tentang imanmu dan kasihmu, dan bahwa kamu selalu menaruh kenang-kenangan yang baik akan kami dan ingin untuk berjumpa dengan kami, seperti kami juga ingin untuk berjumpa dengan kamu,
7. maka kami juga, saudara-saudara, dalam segala kesesakan dan kesukaran kami menjadi terhibur oleh kamu dan oleh imanmu.
8. Sekarang kami hidup kembali, asal saja kamu teguh berdiri di dalam Tuhan.
9. Sebab ucapan syukur apakah yang dapat kami persembahkan kepada Allah atas segala sukacita, yang kami peroleh karena kamu, di hadapan Allah kita?
10. Siang malam kami berdoa sungguh-sungguh, supaya kita bertemu muka dengan muka dan menambahkan apa yang masih kurang pada imanmu.

“Sekarang kami hidup kembali, asal saja kamu teguh berdiri di dalam Tuhan.” - 1 Tesalonika 3 : 8

TAHUKAH KAMU?

A. Tetap Percaya kepada Tuhan

Tuhan tahu kalau kita kadang merasa sedih, takut, atau capek. Tapi Tuhan mau kita tetap percaya dan tidak menyerah, karena Tuhan selalu menyertai kita. Jemaat di Tesalonika juga mengalami kesulitan, tetapi mereka tidak meninggalkan Tuhan dan tetap percaya kepada-Nya.

B. Saling Menguatkan

Paulus mengutus Timotius untuk menguatkan jemaat di Tesalonika. Tuhan juga ingin kita saling menguatkan, misalnya dengan berdoa, memberi semangat, dan menghibur teman yang sedang sedih.

Aplikasi

*Ketika kita merasa malas berdoa, malas membaca Alkitab, atau sedang sedih karena masalah, **firman Tuhan mengingatkan kita untuk tetap setia dan percaya kepada Tuhan. Kita juga diajak menjadi seperti Timotius, yaitu menguatkan dan menolong teman-teman yang sedang mengalami kesulitan.***

Aktivitas

Doa singkat sebelum tidur:

“Dalam nama Tuhan Yesus berdoa, Tuhan terima kasih karena Engkau selalu menguatkanku. Tolong aku supaya bisa menguatkan orang lain juga. Amin.”